

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI
MINI DI SDN 37 KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN
SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**YOGI VERNADES MAFRI
NIM. 14711 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Yogi Vernandes Mafri : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SDN 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

Masalah yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok khususnya dalam pembinaan yaitu belum mampu menunjukkan prestasi yang diharapkan, dan belum mampu menjadi penyokong prestasi para atlet dan insan olahraga, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keberadaan sarana dan prasarana serta untuk mengetahui sejauh mana peranan guru pembimbing/pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola voli mini di SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini deskriptif untuk menggambarkan tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SDN 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 21 orang putra dan 9 orang putri.. Sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling* dimana sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yaitu sebanyak 30 orang siswa. Instrument dalam penelitian menggunakan skala pengukuran yang dilakukan adalah skala Guttman dengan dua alternatif jawaban yaitu: “YA” dan “TIDAK”

Dari analisis data didapat kesimpulan bahwa : 1) Tingkat capaian sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 85%. 2) Tingkat capaian Peranan guru pembimbing pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok berada pada klasifikasi cukup baik, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 73%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SDN 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Ferbruari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	9
1. Hakekat Kegiatan Ekstrrakurikuler.....	9
2. Hakekat Permainan Bolavoli mini	17
3. Sarana dan Prasarana.....	18
4. Peranan Guru Pembimbing	20
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Defenisi Operasional	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis dan Sumber Data	27
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	28
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	30
B. Deskripsi Data.....	30
C. Pembahasan.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran-saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Populasi Penelitian	27
2. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	31
3. Deskripsi Sarana dan Prasarana	35
4. Distribusi Frekuensi Peranan Guru Pembimbing	37
5. Deskripsi Peranan Guru Pembimbing	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual	23
2. Histogram Sarana dan Prasarana	36
3. Histogram Peranan Guru Pembimbing	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional maka dirumuskan tujuan pendidikan dasar yakni member bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah (pasal 3 PP Nomor 28 Tahun 1980 tentang Pendidikan Dasar).

Gaya hidup kurang gerak contohnya dapat dilihat dahulu, anak-anak untuk pergi ke sekolah dengan berjalan kaki tetapi dengan kemajuan zaman anak-anak cenderung menggunakan kendaraan bermotor yang tidak terkait dengan aktifitas fisik, sehingga anak di sekolah cenderung malas untuk belajar (Penjas). Sebab, penjas merupakan bagian dari pendidikan umum yang memberikan

kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Karena yang ingin dicapai melalui penyediaan pengalaman gerak pada siswa bukan hanya perkembangan fisik (kebugaran jasmani dan keterampilan gerak dasar). Perkembangan intelektual (kemampuan memecahkan masalah) juga jadi target. Demikian pula perkembangan emosional (konsep diri positif) dan sosial (kemampuan kerjasama). Bahkan, target Penjas bermuara pada peningkatan kualitas hidup melalui pencapaian derajat kesehatan yang lebih baik. Lutan, (2002).

Untuk membentuk manusia Indonesia yang berkualitas salah satunya dapat diwujudkan melalui pembinaan generasi muda dengan kegiatan olahraga. Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan menyatakan :

“Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportivitas, disiplin, memperkuat ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan tujuan dari olahraga adalah salah satu usaha dalam meningkatkan kesehatan kebugaran dalam rangka meningkatkan kesegaran jasmani, karena kesegaran jasmani merupakan aspek yang sangat penting dari kesegaran tubuh secara keseluruhannya yang memberikan kesanggupan pada seseorang untuk menjalani hidup yang produktif serta dapat menyesuaikan diri setiap beban fisik yang layak, Suratman, (1975).

Dari uraian diatas dapatlah kita simpulkan bahwa pendidikan Jasmani ini adalah untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental,

emosional dan social yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat di kalangan siswa.

Selanjutnya pada pasal 27 ayat 1 UU No. 3 Tahun 2005 juga dijelaskan bahwa: “Pengembangan olahraga prestasi dilakukan oleh pelatih yang memiliki kualitas dan sertifikasi kompetensi yang dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Kegiatan ekstrakurikuler penting untuk dikembangkan setiap murid. Dengan kegiatan ekstrakurikuler ini maka akan memberi kesempatan kepada murid untuk mengekspresikan minat dan bakatnya. Hal ini sesuai dengan isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikeluarkan Diknas, menjelaskan bahwa:

“Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru, pengembangan diri bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler jika dijalankan dengan baik sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan sekolah. Dengan begitu sekolah hendaknya melaksanakan program ini secara seimbang dan juga memperhatikan kondisi lingkungan.

Mengingat betapa besarnya manfaat kegiatan ekstrakurikuler apabila kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik pada anak didik untuk mencapai

prestasi yang maksimal, untuk itulah diharapkan pihak sekolah dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler ini dan dapat membinanya secara baik. Pembinaan ini harus dilakukan dengan memperhatikan potensi, dan minat dari peserta didik secara menyeluruh, hal ini sesuai dengan yang tercantum pada UU No. 3 Th 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 4 yang menyebutkan bahwa:

”Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.” Dari sekian banyak mata pelajaran yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler pada mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kegiatan ekstrakurikuler pada mata pelajaran Penjas Orkes ini dibagi dalam kelompok cabang olahraga, dan salah satunya kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran penjas Pada cabang olahraga bola voli mini. Kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran pendidikan jasmani cabang olahraga bola voli mini sangat banyak digemari oleh anak didik.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli mini bertujuan untuk meningkatkan prestasi yang diarahkan terciptanya atlet bolavoli mini yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas atlet secara maksimal dapat dilakukan dengan suatu pembinaan dan latihan sejak usia dini, Harsono (1995:4) mengatakan: ”1) Perlu diupayakan pembinaan atilt sejak usia dini, 2) Adanya latihan-latihan yang teratur dan latihannya bertahap dengan terprogram, 3) Sistem kompetisi yang teratur sesuai dengan tingkat dan frekeunsinya baik secara vertikal maupun horizontal, 4) Menyediakan sarana dan prasaran olahraga.”

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan, bahwa untuk mencapai mutu dan prestasi maksimal tentunya harus melalui suatu proses, mulai sejak dini. Agar prestasi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik sehingga meningkatkan kualitas para atlet itu sendiri sebagaimana yang tercantum dalam GBHN TAP MPR RI yang menjelaskan bahwa: "Untuk menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah".

Namun dalam pembinaan ekstrakurikuler cabang olahraga bolavoli mini ini banyak permasalahan yang sampai saat ini belum terpecahkan. Permasalahan tersebut diantaranya masih belum adanya pembinaan yang semestinya, seperti belum di realisasikannya minat siswa, fungsi dan tugas guru, program latihan, latar belakang pendidikan guru dan kualifikasi guru sebagai pelatih, sumber dana yang dimiliki, perhatian pemerintah, dan sarana prasarana yang tersedia.

Salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli mini ini adalah SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok khususnya dalam pembinaan juga belum mampu menunjukkan prestasi yang diharapkan, dan belum mampu menjadi penyokong prestasi para atlet dan insan olahraga. Seharusnya pendidikan yang dilakukan di sekolah yang dimulai sejak dini bisa memberikan kontribusi untuk menghasilkan atlet yang berprestasi.

Berdasarkan hal di atas, untuk melihat keberadaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok secara utuh perlu kiranya diadakan penelitian yang mendalam untuk dapat mengungkapkan dan mencari solusi terbaik tentang sebab-sebab belum tercapainya prestasi atlet bolavoli mini di SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Serta untuk mendapatkan data yang akurat tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli mini di SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Minat Siswa
2. Program latihan
3. Sarana dan prasarana
4. Peranan Guru pembimbing/pelatih
5. Ketersediaan dana
6. Dukungan kepala sekolah
7. Dukungan orang tua

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena berbagai keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalahnya pada:

1. Penyediaan Sarana dan prasarana
2. Peranan guru pembimbing/pelatih.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan: Sejauhmana ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli mini di SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dan bagaimana peranan Guru pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola di SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keberadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler olahraga bolavoli mini di SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peranan guru pembimbing/pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bolavoli mini di SD Negeri 37 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, yaitu sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di FIK UNP.
2. Guru dan pelatih, yaitu sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan pembinaan olahraga ekstrakurikuler.
3. Siswa, yaitu sebagai tambahan pengetahuan dalam olahraga bolavoli mini
4. Kepala Sekolah, sebagai informasi untuk pengembangan ekstrakurikuler di sekolah
5. Mahasiswa di Perpustakaan FIK UNP, sebagai bahan bacaan dan referensi.
6. Diknas, sebagai informasi dalam pengawasan pelaksanaan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar.
7. Para peneliti selanjutnya sebagai bahan literatur atau sebagai landasan untuk mempertajam penelitian yang relevan.